

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>1</sup>.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>2</sup>.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Penelitian kualitatif misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 15.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm. 4.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>3</sup>.

Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan, menceritakan serta melukiskan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh dituliskan dalam bentuk kata-kata dan dituliskan dengan kalimat verbal. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian maupun dari sumber-sumber yang akurat.

## **B. Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk mencari dan mengumpulkan data yang diolah.

### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>4</sup>.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya<sup>5</sup>.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi, yaitu:

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* Hlm. 6.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 91.

- 1) Bahan Hukum Primer, merupakan bahan pustaka yang berisikan peraturan perundangan yang terdiri dari:
  - a) Undang-Undang Dasar 1945.
  - b) Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
  - c) Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- 2) Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu untuk proses analisis yaitu:
  - a) Buku-buku ilmiah yang terkait.
  - b) Dokumen-dokumen yang terkait.
  - c) Makalah-makalah seminar yang terkait.
  - d) Jurnal-jurnal dan literature yang terkait.
- 3) Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus hukum, kamus besar Bahasa Indonesia, ensiklopedia, surat kabar, tabloid dan artikel-artikel internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini.

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit.* Hlm. 91.

### **C. Narasumber dan Responden**

Narasumber dalam penelitian ini para pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian ini yaitu narasumber yang berwenang di Kantor Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 3 orang responden.

### **D. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>6</sup>. Peneliti dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pewawancara bertugas untuk mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara bertugas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* Hlm. 186.

Selain memberikan informasi, wawancara juga berguna untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada sumber informasi, sehingga hasilnya kongkrit. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah narasumber yang berwenang di Kantor Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Studi Kepustakaan

Kegiatan ini penelitian juga mempelajari berbagai bahan hukum yang ada pada buku-buku, makalah, peraturan perundang-undangan, dokumen lain yang mempunyai kaitan dengan kegiatan penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

Menurut Sugiyono ada tiga analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>7</sup>.

### 1. Data *Collection*

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data yang berisikan mengenai apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang membuat komentar, penafsiran, dan kesan mengenai temuan dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 337.

bahan perencanaan pengumpulan data tahap berikutnya. Catatan tersebut dapat didapat melalui wawancara dengan informan.

## 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan bervariasi. Sehingga, saat observasi perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari titik polanya kemudian membuang yang tidak perlu sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data *display* merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang mampu menceritakan keadaan sebenarnya dalam bentuk paragraf sehingga penyajian isi data mudah dipahami. Untuk itu, dilakukan reduksi data terlebih dahulu sebelum data disajikan. Kemudian dibuat naratif mengenai analisis kewenangan pemberian sanksi dan hak membela diri oleh Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Wonosari terkait, peningkatan kinerja pegawai menurut Undang-Undang Pegawai di Indonesia.

## 4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi juga bisa tidak. Karena rumusan masalah akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan diharapkan penemuan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan tersebut telah dilakukanya di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **F. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di Kantor Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

#### **G. Sistematika Penulisan Hukum**

Sistematika dalam skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-bab yang sistematikanya meliputi:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN**

Berisi tinjauan pustaka yaitu berisi penelitian-penelitian terdahulu; kemudian kerangka teori yang berisi tentang pengertian pegawai negeri sipil, hak dan

kewajiban pegawai negeri sipil, disiplin pegawai negeri sipil, hukuman terhadap pelanggaran disiplin, peningkatan kinerja.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, data penelitian, narasumber dan responden, cara pengumpulan data, analisis data, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan hukum.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berisi tentang paparan hasil penelitian, terdiri dari :

- A. Bagaimana penerapan kewenangan pemberian sanksi dan hak membela diri oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Wonosari Gunungkidul terkait peningkatan kinerja pegawai menurut Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Undang-Undang Aparatur Sipil Negara?
- B. Bagaimana faktor-faktor penerapan kewenangan pemberian sanksi dan hak membela diri oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Wonosari Gunungkidul terkait peningkatan kinerja pegawai menurut Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Undang-Undang Aparatur Sipil Negara?

### BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN